

ABSTRACT

Theresia Erwindriani (2000). **A Study of Scrooge's Character Development in Charles Dickens' *A Christmas Carol*.** Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study discusses Scrooge's character development in Charles Dickens' *A Christmas Carol*. The objectives of study in this thesis are to find out Scrooge's characterization in Dickens' *A Christmas Carol*, the main character's development and Dickens' messages that he wants to convey through his main character's development in the novel.

In the thesis, the Formalistic approach is used to analyze the main character's development in the novel. This approach focuses on *A Christmas Carol* based on the text of the novel itself.

This study uses the Library research method to gain the data. The primary reference is from Charles Dickens' novel *A Christmas Carol*. The secondary references are some criticisms from other writers about Dickens' work, *A Christmas Carol*. Other references are the theories of character and characterization from some writers. The other books concerning the Definition of Terms and the Formalistic approach are also used in this study.

The results of this study are: Firstly, we can see Scrooge's characterization, that is, as a stingy, covetous, cold, cruel, and anti Christmas old man. He also always treats everyone badly. In short, he is a wicked old man. Secondly, after seeing the visions of his past, present, and future shown by the Three Spirits, Scrooge experiences his gradual character development that is caused by both internal factor and external factors. The internal factor of his character development comes from his self-awareness of his bad character. Meanwhile the external factors are from the Three Spirits and from other characters in his visions. By seeing the visions, Scrooge is gradually aware of his bad character and he intends to change it. On Christmas Day, he becomes an altered man, as a friendly and philanthropic old one to others, especially the poor. Besides, he is not anti Christmas anymore. He tries to honor and celebrate Christmas together with everyone with joyful heart. Thirdly, we can find out Dickens' messages through his main character's development in the novel, namely, benevolence and charity. Dickens wants his readers to have the virtues because by having them we can help others suffering and make them happy. Besides, we also make ourselves happy by doing the virtues towards others, especially the poor.

ABSTRAK

Theresia Erwindriani (2000). **Studi tentang Perubahan Tokoh Scrooge dalam novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens.** Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Studi ini membahas perubahan tokoh Scrooge dalam novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens. Tujuan-tujuan studi dalam skripsi ini adalah untuk mempelajari penokohan Scrooge dalam novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens, perubahan tokoh utamanya, dan pesan-pesan Dickens yang ingin disampaikannya melalui perubahan tokoh utamanya dalam novel tersebut.

Skripsi ini menggunakan pendekatan formalistik untuk menganalisis perubahan tokoh utama dalam novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada novel *A Christmas Carol* berdasarkan teks dari novel itu sendiri.

Studi ini menggunakan metode studi pustaka untuk mendapatkan data-data. Referensi utama berasal dari novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens. Referensi-referensi kedua mengenai beberapa kritik dari pengarang-pengarang lain tentang novel *A Christmas Carol* karya Charles Dickens. Referensi-referensi lainnya adalah teori-teori tentang tokoh dan penokohan dari beberapa pengarang. Buku-buku lain mengenai Definisi Istilah-istilah dan Pendekatan Formalistik juga digunakan dalam studi ini.

Kesimpulan dari studi ini adalah : Pertama, kita dapat mengetahui penokohan Scrooge yaitu sebagai seorang tua yang kikir, serakah, masa bodoh, kejam, dan anti Natal. Ia juga selalu memperlakukan semua orang dengan semena-mena. Singkatnya, ia adalah orang tua yang jahat. Kedua, setelah melihat gambaran-gambaran hidupnya, Scrooge mengalami perubahan karakter dalam dirinya secara bertahap yang disebabkan baik oleh faktor dalam maupun faktor-faktor luar. Faktor dalam yang mempengaruhi perubahan karakternya berasal dari kesadaran dirinya akan karakter jahatnya. Sementara faktor-faktor luar berasal dari tiga hantu dan tokoh-tokoh lain dalam gambaran-gambaran hidupnya. Ketika melihat gambaran-gambaran tersebut, secara berangsur-angsur Scrooge menyadari karakter jahatnya dan ia bermaksud untuk mengubahnya. Pada hari Natal, ia berubah menjadi orang tua yang ramah dan dermawan terhadap semua orang, khususnya terhadap orang-orang miskin. Selain itu, ia tidak anti Natal lagi. Ia berusaha untuk menghayati dan merayakan Natal bersama semua orang dengan gembira. Ketiga, kita dapat mempelajari pesan-pesan Dickens yang disampaikannya melalui perubahan tokoh utamanya dalam novel tersebut yaitu perbuatan baik dan belarasa terhadap sesama. Dickens menginginkan para pembacanya untuk memiliki perbuatan-perbuatan baik ini karena dengan memiliki kualitas-kualitas baik tersebut, kita dapat meringankan penderitaan sesama dan membahagiakan mereka. Selain itu, kita juga turut bahagia dengan berbuat baik terhadap sesama, khususnya terhadap orang-orang miskin.